

DAFTAR PUSTAKA

- Adi T, R. Sukojo M, B. Hariyanto T. Sugiarta Wirasantosa S. Pranowo Weidong S. Yu W. Mustain M. (2014). Model Variasi Harian Suhu Permukaan Laut Dari Data Modis dan In Situ Menggunakan Metoda Parameterisasi Empirik di Samudera Hindia. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Pesisir, Balitbang-KP, KKP. Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Aldrian E. (2008). Meteorologi Laut Indonesia. *Badan Meteorologi dan Geofisika Jakarta*.
- Bafagih A, Hamzah S, Tangke U, (2017). Hubungan Antara Suhu Permukaan Laut dan Hasil Tangkapan Ikan Julung di Perairan Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara, *Prosiding Seminar Nasional KSP2K II*, 1 (2) : 23-28.
- Cahyaningrum`D, J, D, A. (2009). Karakteristik Massa Air Arlindo di Pintasan Timor Pada Musim Barat dan Musim Timur. *Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas perikanan dan ilmu kelautan Institut Pertanian Bogor (Skripsi)*.
- Estiningtyas W, Ramadhani F, Aldrian E. (2007). Analisis Korelasi Curah Hujan Dan Suhu Permukaan Laut Wilayah Indonesia, Serta Implikasinya Untuk Prakiraan Curah Hujan (Studi Kasus Kabupaten Cilacap). *J. Agromet Indonesia* 21 (2) : 46 – 60, 2007.
- Fitria W,., Pratama MS,., (2013). Pengaruh Fenomena El nino 1997 dan La nina 1999 Terhadap Curah Hujan di Biak, *Jurnal Meteorologi dan Geofisika* vol. 14 no. 2 Tahun 2013 : 65-74.
- Gaol L, J. Risti Endriyani Arhatin E, R. Ling M, M. (2014). Pemetaan Suhu Permukaan Laut Dari Satelit di Perairan Indonesia Untuk Mendukung “One Map Policy”. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2014*.
- Hasanudin M. (1998). ARUS LINTAS INDONESIA (ARLINDO), Oseana, Volume XXIII, Nomor 2, 1998 : 1 – 9, Balai Penelitian Biologi Laut. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi - LIPI, Jakarta*.
- Habibie N, M, dan Nuraini A, T. (2014). Karakteristik dan Tren Perubahan Suhu Permukaan Laut di Indonesia periode 1982-2009. *Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG, Jakarta*.
- Hamuna B, Paulangan PY, Dimara L, (2015). Kajian suhu permukaan laut menggunakan data satelit Aqua-MODIS di perairan Jayapura, Papua. *Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Cenderawasih*.
- Haikal M V, Taofiqurahman A, Riyantini I. (2012). Analisis Massa Air Di Perairan Maluku Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 3. No. 1, Maret 2012 : 1-9.
- Ilahude A G, Nontji A. (1999). Oseanografi Indonesia dan Perubahan Iklim Global (El Nino dan La Nina). *Lokakarya, kita dan perubahan iklim global, Akademi ilmu pengetahuan Indonesia (1999)*.

- Kasim F, 2010. Analisis Distribusi Suhu Permukaan Menggunakan Data Citra Satelit Aqua-Modis dan Perangkat Lunak Seadas di Perairan Teluk Tomini, *Jurnal Ilmiah Agropolitan*.
- Karman A, Martasuganda S, Sondita M F A, Baskoro M S. (2014). Keterkaitan Antara Dinamika Perikanan Cakalang Dan Dinamika Oseanografi Di Perairan Barat Dan Selatan Provinsi Maluku Utara. *Simposium Nasional Pengelolaan Perikanan Tuna Berkelanjutan 2014*.
- Kemili P. Putri M R. (2012). Pengaruh Durasi dan Intensitas *Upwelling* Berdasarkan Anomali Suhu Permukaan Laut Terhadap Variabilitas Produktivitas Primer di Perairan Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 66-79, Juni 2012.
- Kurnianingsih N K, Sasmito B, Prasetyo Y, Wirasatriya A. (2017). Analisis Sebaran Suhu Permukaan Laut, Klorofil-A, Dan Angin Terhadap Fenomena *Upwelling* Di Perairan Pulau Buru Dan Seram. *Jurnal Geodesi Undip*. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, (ISSN: 2337-845X).
- Mulyana E. (2000). Hubungan Antara Anomali Suhu Permukaan Laut Dengan Curah Hujan di Jawa, *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, Vol. 1, No. 2, 2000:125-132.
- Mubarak, Nurhuda A, Ghalib M. (2016). Analisis Suhu Permukaan Laut Selat Malaka. *Prosiding Seminar Nasional "Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Bencana Pekanbaru, 28 Mei 2016*.
- Safitri S.Y. M. Cahyarini,. Putri M.R., (2012). Variasi Arus Arlindo dan Parameter Oseanografi di Laut Timor Sebagai Indikasi Kejadian Enso. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 369-377, Desember 2012.
- Saraswati W V. (2017). Stratifikasi Massa Air Laut Maluku. (Skripsi) *Departemen Ilmu Dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor*.
- Sahidi S, Sapsuha G D, Laitupa A F, Tangke U. (2015). Hubungan Faktor Oseanografi Dengan Hasil Tangkapan Pelagis Besar Di Perairan Batang Dua Propinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate) Volume 8 Edisi 2 (Oktober 2015)*.
- Satrioajie N W. (2012). Teknologi Citrasatelit Modis Untuk Pengukuran Suhu Permukaan Laut. *Oseana*, Volume XXXVII, Nomor 3, Tahun 2012: 1 – 9.
- Suryantoro A. (2015). Analisis Keterkaitan Perilaku Curah Hujan di Makassar dan Ambon dengan Fenomena IOD, El-Niño/La-Niña, PDO dan ARLINDO. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng & DIY, Yogyakarta 25 April 2015*.
- Sulaiman A, Hendriati N, Syamsudin F, (2006). Riset dan Teknologi Pemantauan Dinamika Laut Indonesia. *Badan riset kelautan dan perikanan Departemen kelautan dan perikanan*.

- Surya G. Khoirunnisa H., Lubis MZ., Anurogo W., Hanafi A., Rizki F., Timbang D., Dewi L A., Situmorang., Guspriyanto D., Ramadhan WR., Mandala GFT, (2017). Karakteristik Suhu Permukaan Laut dan Kecepatan Angin di Perairan Batam Hubungannya dengan *Indian Ocean Dipole* (IOD), *National Seminar of Marine and Fisheries 2017, Raja Ali Haji Maritime University, Indonesia*.
- Surinati D, (2013). Lautan dan Iklim. *Oseana, Volume XXXVIII, Nomor 3, Tahun 2013: 33-40*.
- Syaifullah D. (2010). Kajian Sea Surface Temperature (SST), Southern Oscillation Index (SOI) dan dipole mode pada kegiatan penerapan teknologi modifikasi cuaca Di Propinsi Riau Dan Sumatera Barat Juli – Agustus 2009. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca, Vol. 11, No. 1, 2010: 1-7*.
- Tangke U. (2014). Pendugaan Daerah Penangkapan Ikan Pelagis Berdasarkan Pendekatan Suhu Permukaan Laut dan Klorofil-a di Laut Maluku. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (agrikon UMMU-Ternate) Volume 7 Edisi 1 (Mei 2014)*.
- Tangke U., Kharuwal J, Wch., Mallawa A., Zainuddin M. (2016) Analisis Hubungan Suhu Permukaan Laut, Salinitas dan Arus Dengan Hasil Tangkapan Ikan Tuna di Perairan Bagian Barat Pulau Halmahera. *Jurnal IPTEKS PSP, Vol. 3 Hal (5) April 2016: 368 – 382*.
- Tjasyono HK B. (2009). Meteorologi Indonesia Volume I, Karakteristik dan Sirkulasi Atmosfer, Cetakan III, *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jakarta*.
- Triyulianti I, Hermawan I, Yunanto A, Pradisty NA, Raymonza AC, Islamy F, Magdalena NC, (2017) Profil Vertikal Kandungan Oksigen Terlarut dan Fluoresen *in vivo* Sebagai Indikator Keberlangsungan Kehidupan di Perairan Laut Maluku dan Laut Sulawesi, *Jurnal Kelautan Nasional, vol. 12, no 2, Agustus 2017, Hal. 59-71*.
- Wirjohamidjojo S., Swarinoto Y., (2010). Iklim kawasan Indonesia (dari aspek dinamik - sinoptik). *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jakarta*.
- Yuda A I W, Sulistya W, Sopaheluawakan A. Analisis Pola Spasial Dan Penjalaran Suhu Permukaan Laut Indonesia. Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Jl. Perhubungan 1 No. 5, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang Selatan, 15224. *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran, Jakarta Pusat, 10720*.
- Zahroh L, Sukojo M B. (2016). Analisis Suhu Permukaan Laut untuk Penentuan Daerah Potensi Ikan Menggunakan Citra Satelit Modis Level 1B. *Jurnal Teknik ITS vol. 5, no. 2, (2016)*.